

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif ini berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah¹³⁴ Sedangkan Pohan menyampaikan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian terhadap proses, peristiwa, atau perkembangan bahan atau data yang berupa keterangan-keterangan kualitatif.¹³⁵

Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi serta penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus.¹³⁶

¹³⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28

¹³⁵ Rusdin Pohan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarkan Publisher, 2007), hal. 7

¹³⁶ *Ibid.*, hal.29

Dalam penelitian ini, peneliti tentunya akan dengan cermat mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan penerapan strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah pada Kopsyah BMT Sahara Bolorejo Kauman dan KSPPS Al Madani Panggungrejo dengan menggunakan uraian berupa kata-kata bukan angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut¹³⁷

Sementara itu Gunawan menyampaikan jenis pendekatan deskriptif, merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam khusus menyelidiki fenomena dalam konteks perikehidupan yang nyata dengan menggunakan berbagai sumber data.¹³⁸ Adapun tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu

¹³⁷ Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: UNY,2008), hal. 40

¹³⁸ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 116

Dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan secara sistematis mengenai penerapan strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah sehingga akan diperoleh suatu pemahaman mengenai strategi pemasaran 7P pada lembaga keuangan mikro syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kopsyah BMT Sahara yang terletak di Jl. Argopuro No.22, Morangan, Boloarjo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo yang berada di Jl. Kawi No.10, Cuwini, Panggungrejo, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan pemilihan lokasi pada Kopsyah BMT Sahara Boloarjo dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo karena kedua lembaga keuangan mikro syariah ini sama-sama memiliki pembiayaan mudharabah yang sesuai dengan fokus yang hendak peneliti teliti terkait strategi pemasaran 7P dalam menarik minat nasabah dalam pembiayaan mudharabah tersebut. Selain itu pemilihan kopsyah BMT Sahara Boloarjo dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo dapat dianggap mewakili gambaran penerapan strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah dalam pembiayaan mudharabah yang diterapkan oleh koperasi syariah khususnya di wilayah Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir

data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Peneliti dapat mengatur berjalannya suatu penelitian¹³⁹

Kehadiran peneliti adalah secara langsung melakukan pengawasan terhadap penelitian. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif meliputi latar yang alamiah, dengan manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisis dengan menggunakan data induktif, deskriptif, mementingkan proses daripada hasil, ada batas objek penelitian, ada kriteria khusus untuk menguji keabsahan data, desain bersifat sementara, dengan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung berinteraksi dengan informan yaitu pimpinan dan staf Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggunrejo yang dianggap menguasai permasalahan sesuai judul penelitian, serta nasabah yang ditujukan untuk menggali data secara lengkap tentang strategi pemasaran 7P.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data utama dari sumber yang akan dipakai dalam penelitian. Menurut Umar data primer adalah: "Data primer merupakan

¹³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hal. 292

data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”¹⁴⁰ Dalam menggali data dari sumber primer dengan teknik snowball sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan manajer, staf dan nasabah Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo tentang penerapan strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah.

2. Data Sekunder

Menurut Umar data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.¹⁴¹ Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi dan data laporan yang telah ada. Data skunder dalam penelitian ini diambil dari buku, studi penelitian, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

¹⁴⁰ Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: Rajawali, 2013), hal.42

¹⁴¹ *Ibid.*, hal.42

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

1) Observasi

Penggunaan teknik observasi dilakukan dengan cara-cara tertentu artinya terdapat keterlibatan dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.¹⁴²

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini.

Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung penerapan strategi pemasaran 7P tersebut. Pada penelitian ini dilakukan observasi, dengan melakukan pengamatan tentang hal-hal terkait pelaksanaan strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah di Kopsyah BMT Sahara Bolorajo dan KSPPS Al-Madani Panggunrejo.

2) Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

¹⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 143

pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai¹⁴³

Ditinjau dari segi cara untuk mengadakan pendekatan wawancara dibedakan dalam dua macam, yaitu: 1) wawancara langsung ialah wawancara yang dilakukan secara tatap muka. Dalam cara ini pewawancara langsung bertatap muka dengan pihak yang diwawancarai, dan 2) wawancara tidak langsung ialah yang dilakukan bukan secara bertatap muka melainkan melalui telepon, melalui radio, dan sebagainya¹⁴⁴

Pada penelitian ini digunakan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada para informan baik manajer, staf dan nasabah yang dianggap memahami, mengetahui dan menguasai masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai strategi pemasaran 7P terhadap minat nasabah di Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi,

¹⁴³ Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.108

¹⁴⁴ *Ibid.*, hal.108

peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁴⁵

Adapun teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan, menggali, mengkaji, dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang telah terdokumentasikan baik berupa tulisan yaitu: makalah, laporan akhir, laporan penelitian, dokumen kurikulum, makalah, jurnal, klipping, media massa, maupun yang berbentuk suara yaitu: dalam bentuk rekaman suara, video, film, dan lain-lain

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil lembaga keuangan mikro syariah, serta dalam teknik pengumpulan data studi dokumentasi ini peneliti mencari sumber data seperti dokumen pembiayaan mudharabah dan atau foto-foto pelaksanaan strategi pemasaran 7P di Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo yang dapat digunakan peneliti untuk menganalisis data-data, guna mempermudah penelitian.

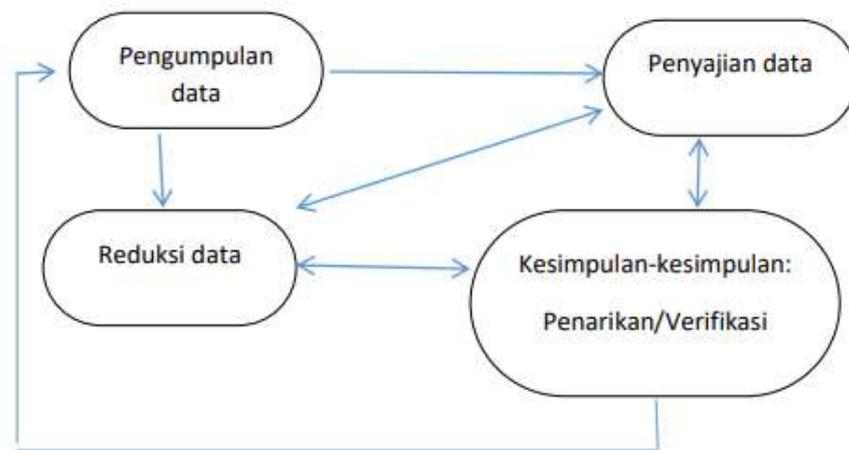
F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk menganalisis data menggunakan model Interaktif dari Miles dan Huberman.¹⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar

¹⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.240

¹⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 274

“kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:¹⁴⁷



Gambar 3.1
Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif
Miles and Huberman

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data, dan juga sumber dan jenis data. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata serta tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau

¹⁴⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin* Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hal. 83

diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi¹⁴⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti¹⁴⁹

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga

¹⁴⁸ *Ibid.*, hal.85

¹⁴⁹ *Ibid.*, hal.91

memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁵⁰

4. Kesimpulan-Kesimpulan: Penarikan/Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁵¹

Peneliti di dalam penelitian ini akan mencatat secara teliti terperinci data yang sudah didapat kemudian akan mereduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus masalah sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran penelitian, selanjutnya data yang telah direduksi disajikan dan ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang penerapan strategi pemasaran 7P

¹⁵⁰ *Ibid.*, hal.94

¹⁵¹ *Ibid.*, hal.94

terhadap minat nasabah pembiayaan mudharabah di Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggunrejo.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci¹⁵²

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang meliputi:¹⁵³

1. Triangulasi Sumber

Penggalian kebenaran data dilaksanakan dengan memeriksa data data dari berbagai sumber, dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi dengan mengecek setiap kebenaran data dari berbagai sumber. Peneliti menggali data dari manajer koperasi, staff koperasi, dan nasabah koperasi di Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggunrejo. Data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan

¹⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal.175-187

¹⁵³ Bungin, *Penelitian Kualitatif, Ekonomi...*, hal. 270-273

yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan dari ketiga informan tersebut

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik yang berbeda diperoleh melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara juga observasi serta dokumentasi guna mengecek kebenaran dari informan-informan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan hasil data namun ketika terdapat perbedaan maka peneliti harus mencari sumber data dari orang yang sama dan mencari mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu dengan membandingkan data informasi hasil observasi/pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Peneliti memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensi. Pada penelitian ini informasi yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan teori yang relevan dari buku/ebook, modul, jurnal untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahap yakni:¹⁵⁴

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah Data tersebut diperoleh dengan observasi, yaitu pengamatan segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian secara alamiah saat hari efektif kerja berlangsung, kemudian dilakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, dan dokumentasi dalam bentuk foto maupun catatan dokumen dari sumber data di lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Kopsyah BMT Sahara Bolorejo dan KSPPS Al-Madani Panggungrejo. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber

¹⁵⁴ Moleong. *Metode Penelitian*,... hal 127-148

data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid

Setelah melalui ketiga rangkaian tahapan tersebut selanjutnya peneliti melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.